BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tindak tutur berbahasa oleh Alm. Ust. KH. Zainuddin, M.Z. pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1) Maksud/ tujuan yang terkandung di balik tuturan-tuturan pembicara adalah untuk menyampaikan ide/gagasan, mengkritik, menyarankan, memohon, dan melarang kepada pendengar tentang berbagai masalah pendidikan terkhususnya agama.
2) Pembicara menggunakan tindak tutur untuk menyampaikan maksud/pesan kepada pendengar. Tindak tutur yang dimaksud antara lain:
    a) Tindak lokusi. Tindak yang dimaksudkan untuk menginformasikan sesuatu permasalahan/maksud secara langsung. Artinya maksud yang dismpaikan sesuai dengan apa yang dikatakan pembicara melalui tuturannya dalam penyampaian tausiyah.
    b) Tindak ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ini digunakan pembicara untuk menyampaikan maksud/pesan kepada pendengar secara tidak langsung. Maksud/pesan yang disampaikan kepada pembaca melalui tindak tutur ini biasanya berisi perintah, permohonan/harapan, dan kritikan secara tidak langsung dibalik tuturan penyampaian tausiyah pembicara.

5.2. Saran

Penelitian bahasa tidak hanya di tempat formal semata, akan tetapi penelitian bahasa di mana saja yang penting ada masyarakat dan ada bahasa. Setiap kelompok manusia sudah tentu ada bahasa yang digunakan, dari masalah kebahasaan tersebut maka muncul ide-ide untuk melakukan penelitian bahasa. Jadi peneliti mengharapkan kepada siapa saja yang ingin meneliti, bahwa di dalam unsur bahasa, masih banyak lagi unsur-unsur yang lain untuk bisa dikaji lebih mendalam.